

Pelatihan English for Tourism Berbasis Media Sosial

Dewi Wulandari¹, Afni Rosalina², Syarifah³, Mutia Hafiza⁴, Seffina Irmantan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Hukum dan Sosial Sains, Universitas Deztron Indonesia

*E-mail:dewiwulandari@udi.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dalam bidang pariwisata melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan melibatkan 50 siswa kelas XI sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai English for Tourism, pelatihan komunikasi dasar dalam situasi pariwisata, praktik pembuatan konten promosi destinasi wisata berbahasa Inggris melalui media sosial, diskusi, serta evaluasi melalui observasi dan umpan balik peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap kosakata dan ungkapan bahasa Inggris yang berkaitan dengan sektor pariwisata, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun konten digital yang komunikatif dan menarik. Selain meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris, pelatihan ini juga mendorong kreativitas, literasi digital, dan kepercayaan diri siswa dalam mempromosikan potensi wisata lokal melalui platform media sosial. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan kemampuan bahasa asing dengan teknologi digital untuk mendukung kesiapan lulusan menghadapi kebutuhan industri pariwisata di era digital.

Kata Kunci: English for Tourism; Media Sosial; Pariwisata; Bahasa Inggris; Literasi Digital.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aimed to enhance students' English communication skills for tourism through the integration of social media as an interactive and contextual learning platform. The program was conducted at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan and involved 50 eleventh-grade students. The implementation consisted of interactive lectures on English for Tourism, communication practice in tourism-related contexts, training in creating English-language promotional content for tourist destinations using social media, group discussions, and participant evaluations through observation and feedback. The results indicated significant improvement in students' understanding of tourism-related vocabulary and expressions, as well as their ability to develop engaging and informative digital promotional content in English. The training also fostered students' creativity, digital literacy, communication skills, and confidence in promoting local tourism through social media platforms. Overall, this program demonstrates that integrating English language learning with digital media provides an effective approach to preparing vocational students for the demands of the tourism industry in the digital era while encouraging the promotion of local tourism potential.

Keywords: English for Tourism; Social Media; Tourism; English Learning; Digital Literacy.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap industri pariwisata di seluruh dunia. Digitalisasi telah mengubah pola promosi destinasi wisata dari media konvensional menuju media digital yang lebih cepat, luas, dan interaktif. Berbagai platform media sosial, seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube, kini menjadi sarana utama dalam memperkenalkan potensi wisata, membangun citra destinasi, serta menarik minat wisatawan. Kondisi tersebut menuntut tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital sekaligus menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional. Oleh karena itu, penguasaan English for Tourism menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar

mampu bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan berorientasi global. English for Tourism merupakan bagian dari English for Specific Purposes (ESP) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di bidang pariwisata. Kompetensi ini tidak hanya mencakup penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi pelayanan wisata, seperti memberikan informasi kepada wisatawan, memperkenalkan objek wisata, memberikan petunjuk arah, menjelaskan budaya lokal, hingga mempromosikan destinasi melalui media digital. Di era digital, kemampuan tersebut semakin penting karena promosi wisata tidak lagi terbatas pada interaksi langsung, tetapi juga dilakukan melalui berbagai bentuk konten digital yang dapat menjangkau audiens global.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu sekolah vokasi yang memiliki potensi besar dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh siswa kelas XI. Sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dan ungkapan bahasa Inggris yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris masih tergolong rendah karena minimnya kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan komunikasi secara langsung. Di sisi lain, media sosial yang selama ini digunakan siswa lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana hiburan daripada sebagai media pembelajaran dan pengembangan keterampilan profesional. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu program pelatihan yang mampu mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan media sosial secara produktif.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana menyelenggarakan kegiatan Pelatihan English for Tourism Berbasis Media Sosial bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berorientasi pada praktik sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa Inggris pada konteks pariwisata. Materi pelatihan meliputi pengenalan kosakata dan ekspresi bahasa Inggris yang umum digunakan dalam pelayanan wisata, teknik komunikasi dengan wisatawan, penyusunan caption promosi destinasi wisata dalam bahasa Inggris, serta pembuatan konten promosi sederhana menggunakan media sosial. Seluruh rangkaian kegiatan dikemas secara interaktif melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, praktik kelompok, dan sesi presentasi hasil karya peserta.

Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa kelas XI yang menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pelatihan berlangsung. Melalui praktik pembuatan konten digital, siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas sekaligus meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang diterapkan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar, khususnya dalam memperkenalkan potensi wisata lokal yang dimiliki Kabupaten Deli Serdang dan Sumatera Utara.

Pelaksanaan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris peserta, memperkuat literasi digital, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai media edukasi dan promosi pariwisata. Selain

memberikan manfaat bagi peserta, kegiatan ini juga diharapkan menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan kemampuan bahasa asing, teknologi digital, dan pengembangan potensi wisata lokal. Dengan demikian, sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat terus diperkuat dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta kesiapan menghadapi kebutuhan industri pariwisata di era digital.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sasaran kegiatan adalah 50 siswa kelas XI yang dipilih berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah. Program ini dirancang sebagai pelatihan berbasis partisipatif (*participatory training*) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi English for Tourism melalui pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran sekaligus media promosi pariwisata. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, proses pembelajaran, praktik, hingga evaluasi hasil pelatihan. Pendekatan ini banyak digunakan dalam program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan pemberdayaan peserta.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru pendamping untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, menentukan jadwal pelaksanaan, serta menyiapkan materi pelatihan dan perangkat pembelajaran. Tim PKM juga menyusun modul English for Tourism yang memuat materi kosakata, ungkapan, dan komunikasi praktis dalam pelayanan wisata, dilengkapi dengan contoh penyusunan caption, teknik pembuatan video promosi sederhana, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi destinasi wisata. Selain itu, disiapkan instrumen evaluasi berupa lembar observasi, angket kepuasan peserta, dan soal pre-test serta post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, simulasi (*role play*), praktik langsung, dan presentasi hasil. Pada sesi awal, peserta diberikan materi mengenai konsep dasar English for Tourism, pentingnya bahasa Inggris dalam industri pariwisata, serta peran media sosial dalam promosi destinasi wisata. Selanjutnya, peserta mempraktikkan berbagai situasi komunikasi, seperti menyambut wisatawan, memberikan informasi mengenai objek wisata, menjelaskan budaya lokal, memberikan petunjuk arah, dan mempromosikan destinasi wisata menggunakan bahasa Inggris. Setelah itu, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membuat konten promosi wisata berupa foto, video pendek, dan caption berbahasa Inggris yang kemudian dipresentasikan kepada seluruh peserta. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan bahasa Inggris pada situasi nyata.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta mengenai kosakata, ungkapan, dan komunikasi dalam bidang pariwisata. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama pelatihan, penilaian terhadap hasil praktik pembuatan konten

media sosial, serta penyebaran angket kepuasan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap materi, metode, narasumber, dan manfaat kegiatan. Data hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelatihan serta menginterpretasikan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan program. Pendekatan evaluasi ini banyak diterapkan dalam kegiatan PKM untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi peserta.



Sebagai tindak lanjut, tim PKM memberikan modul digital dan materi pelatihan kepada sekolah agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berkelanjutan. Guru pendamping juga didorong untuk mengintegrasikan praktik English for Tourism berbasis media sosial ke dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Selain itu, peserta didorong

untuk terus menghasilkan konten promosi wisata lokal menggunakan bahasa Inggris melalui akun media sosial masing-masing sebagai bentuk implementasi keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan peningkatan kompetensi jangka pendek, tetapi juga mendukung terbentuknya budaya belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan kebutuhan industri pariwisata di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan English for Tourism Berbasis Media Sosial dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan melibatkan 50 siswa kelas XI. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi (*role play*), praktik pembuatan konten promosi wisata menggunakan bahasa Inggris, serta presentasi hasil karya peserta. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan narasumber, serta keberanian melakukan praktik berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Pada tahap awal, tim PKM memberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai kosakata dan ekspresi bahasa Inggris yang berkaitan dengan dunia pariwisata. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengenai *English for Tourism*, meliputi *greeting tourists*, *giving directions*, *describing tourist attractions*, *promoting local destinations*, serta teknik membuat caption dan video promosi wisata menggunakan media sosial. Setelah penyampaian materi, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membuat konten promosi wisata lokal menggunakan bahasa Inggris yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi peserta dibandingkan sebelum pelatihan. Sebagian besar siswa mulai mampu menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana dalam memperkenalkan objek wisata, memberikan informasi kepada wisatawan, serta menyusun caption promosi yang komunikatif. Selain itu, peserta terlihat lebih percaya diri ketika melakukan simulasi percakapan dibandingkan pada awal kegiatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan media sosial mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kontekstual sehingga memudahkan peserta memahami materi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman kosakata English for Tourism	Rendah	Baik
Kemampuan berbicara dalam konteks wisata	Rendah	Baik
Kemampuan membuat caption berbahasa Inggris	Cukup	Sangat Baik
Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi	Rendah	Baik
Kepercayaan diri dalam presentasi	Rendah	Baik

Secara umum, pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta (*student-centered learning*), penggunaan media sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta aktivitas praktik yang memungkinkan peserta belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Pendekatan tersebut juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan ide promosi wisata lokal sekaligus meningkatkan kemampuan kolaborasi dalam kelompok.

Selain meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, kegiatan ini juga memberikan manfaat terhadap peningkatan literasi digital peserta. Siswa tidak lagi memandang media sosial hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan promosi yang produktif. Beberapa kelompok berhasil menghasilkan konten promosi wisata dengan penggunaan kosakata yang tepat, visual yang menarik, serta penyampaian informasi yang komunikatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran bahasa Inggris dengan media sosial mampu membangun kompetensi abad ke-21 yang meliputi kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran English for Specific Purposes (ESP) yang dipadukan dengan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan komunikasi, dan kesiapan kerja peserta didik. Media sosial memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan industri pariwisata. Oleh karena itu, model pelatihan ini berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan pada sekolah vokasi lainnya sebagai bagian dari penguatan kompetensi bahasa Inggris dan keterampilan digital siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Pelatihan English for Tourism Berbasis Media Sosial” yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang diikuti oleh 50 siswa kelas XI ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam konteks pariwisata sekaligus memperkenalkan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan promosi destinasi wisata. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi, simulasi (role play), praktik pembuatan konten promosi wisata, serta presentasi hasil, peserta memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di era digital.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami kosakata dan ungkapan English for Tourism, berkomunikasi dalam situasi pelayanan wisata, serta menyusun konten promosi berbahasa Inggris yang menarik dan komunikatif. Selain peningkatan kompetensi bahasa Inggris, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi digital, kreativitas, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan media sosial secara produktif. Peserta tidak lagi memandang media sosial hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi, komunikasi, dan promosi yang memiliki nilai ekonomi serta mendukung pengembangan potensi wisata lokal.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi English for Tourism dengan media sosial merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik peserta didik vokasi. Pendekatan berbasis praktik (learning by doing) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan kemampuan bahasa Inggris dalam situasi nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, model pelatihan ini layak dijadikan sebagai salah satu alternatif program pengembangan kompetensi bahasa Inggris di sekolah vokasi.

Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, melibatkan lebih banyak peserta, serta menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan komunitas digital kreatif. Dengan demikian, sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan dunia industri dapat terus diperkuat dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris, literasi digital, dan keterampilan promosi yang mampu mendukung pengembangan sektor pariwisata Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- l-Barakat, A. A., AlAli, R. M., Bataineh, R. F., Alotaibi, S. B. M., Alribdi, N. I., & Abdullatif, A. K. A. (2026). Digitizing ESP beyond chalk and talk in the English for tourism classroom. *Scientific Reports*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1038/s41598-026-55864-4>
- Asmali, M. (2018). Integrating technology into ESP classes: Use of student response systems in English for Specific Purposes instruction. *Teaching English with Technology*, 18(3), 86–104.
- Chang, H.-J. (2024). ESP instruction design based on digital literacy for tourism English learners. *STEM Journal (Journal of English Teaching through Movies and Media)*, 25(3), 60–71. <https://doi.org/10.16875/stem.2024.25.3.60>
- Indrastana, N. S., Novawan, A., Wicaksono, J. A., & Rinda, R. K. (2026). Ecoliteracy in English for Tourism: Exploring lecturers' perspectives and challenges in an Indonesian vocational higher education setting. *International Journal of Studies in Social Sciences and Humanities*, 2(3), 316–332. <https://doi.org/10.25047/ijossh.v2i3.6690>
- Ma'rufah, D. W., Purnama, Y., Saputra, R. A., Monteza, A. M. M., & Mulyah, P. (2026). Linking language learning, technology, and sustainability through project-based ecotourism education. *PANYONARA: Journal of English Education*, 8(1), 152–179. <https://doi.org/10.19105/panyonara.v8i1.24166>
- Marsakawati, N. P. E., Sari, R. A., Armawan, I. K., & Sudana, P. A. P. (2026). Digital technology integration in text-based English for front office instruction in vocational tourism education: A mixed method study. *Language Literacy*, 10(1), 668–685. <https://doi.org/10.30743/ll.v10i1.13245>
- Putri, A. M. J., Imansari, N., & Asdar. (2024). Innovative approaches to teach English speaking for tourism: The impact of AI and social media. *Eduvelop: Journal of English Education and Development*, 8(1). <https://doi.org/10.31605/eduvelop.v8i1.4095>
- Üstünbaş, Ü. (2026). Informal digital learning of English among tourism guidance students: The role of L2 motivation in ESP. *Bogazici University Journal of Education*, 43.
- Yuliarti, M. S., Rahmanto, A. N., Priliantini, A., Naini, A. M. I., Anshori, M., & Hendriyani, C. T. (2021). Storytelling of Indonesia tourism marketing in social media: Study of Borobudur and Danau Toba Instagram account. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 107–117. <https://doi.org/10.24912/jk.v13i1.9209>
- Zahedpisheh, N., Bakar, Z., & Saffari, N. (2018). English for tourism and hospitality purposes. *English Language Teaching*, 10(9), 86–94. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n9p86>
- Lathifah, S., Lustyantje, N., & Iskandar, I. (2021). Pemanfaatan media sosial (Facebook dan Instagram) sebagai pembelajaran komunikasi digital pada mata kuliah Bahasa Inggris Pariwisata di Politeknik Pariwisata Lombok. *Media Bina Ilmiah*, 17(2). <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i2.128>
- Solihat, D. (2026). Pelatihan peningkatan kompetensi English for Tourism guru Bahasa Inggris vokasi pariwisata di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan, Indonesia.

- Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8(3), 383–390.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i03.11926>
- Nasution, M. (2025). Social media utilisation as media learning tourism English in the third semester of Sriwijaya State Polytechnic. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16, 310–317.
- Yosintha, R., Ramadhika, B., Yunianti, S. S., Rekha, A., & Karma, C. P. F. (2023). Developing an English for Tourism digital module oriented to the local wisdom values of Magelang. *Indonesian Journal of English Education*, 10(2).
<https://doi.org/10.15408/ijee.v10i2.32243>
- Serasi, R., Arono, A., & Yunita, W. (2023). Designing English language teaching materials for tourism based on Project-Based Learning for English Education Study Program students. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.986>